
Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 094155 Rambung Merah

Theresia Monika Siahaan¹⁾, Damai sari Purba²⁾, Desi Romauli Sinaga³⁾, Hotmaida Sitopu⁴⁾, Riahta Simamora⁵⁾, Sinta Febiola Siburian⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : damaisari0207@gmail.com
romauli202020@gmail.com
hotmaidasitopu33@gmail.com
riahtasimamora90@gmail.com
febiolashinta773@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 094155 Rambung Merah pada materi pecahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas IV yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah keseluruhan 31 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes tertulis berupa pretest dan posttest. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, serta uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar matematika siswa. Media Wordwall mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap konsep matematika, sehingga berdampak positif pada hasil belajar. Dengan demikian, media pembelajaran Wordwall dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Wordwall, media pembelajaran, hasil belajar, matematika, sekolah dasar.

Abstract

This study aims to determine the effect of using Wordwall learning media on the mathematics learning outcomes of fourth-grade students of SDN 094155 Rambung Merah on fractions. This study uses a quantitative approach with an experimental method. The research subjects consisted of fourth-grade students divided into an experimental class and a control class with a total of 31 students. Data collection techniques were carried out through observation and written tests in the form of pretests and posttests. The data obtained were analyzed using analysis prerequisite tests which included normality tests and homogeneity tests, as well as hypothesis testing with the help of the SPSS 26 program. The results showed that the average value of students' mathematics learning outcomes in the experimental class was higher than the control class. The hypothesis test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, which means there is a significant effect of using Wordwall learning media on students' mathematics learning outcomes. Wordwall media is able to increase students' activeness, motivation, and understanding of mathematical concepts, thus having a positive impact on learning outcomes. Thus, Wordwall learning media can be used as an alternative effective learning media in improving elementary school students' mathematics learning outcomes.

Keywords: Wordwall, learning media, learning outcomes, mathematics, elementary school.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang sangat penting untuk mengoptimalkan kemampuan siswa, terutama dalam mengembangkan cara berpikir logis, kritis, dan sistematis. Salah satu disiplin ilmu yang berperan penting dalam pengembangan keterampilan ini adalah matematika. Matematika

tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menguasai teknik berhitung, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih logika, menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sering kali pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar dianggap sulit dan kurang menarik oleh siswa, yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar yang mereka raih.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia menjadi permasalahan bagi masyarakat Indonesia. Pendidikan merupakan aspek mendasar yang tidak bisa dipisahkan dalam perjalanan hidup manusia. Suatu bangsa tidak akan mencapai kemajuan tanpa didukung oleh pendidikan yang berkualitas tinggi (Khofifah Indra Sukma & Trisni Handayani, 2022). Pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Rendahnya mutu pendidikan ditunjukkan dengan rendahnya mutu pendidik bahkan motivasi belajar siswa, dan capaian belajar yang kurang. Hasil belajar yang minim, disebabkan faktor dalam proses belajar. Pembelajaran merupakan proses interaktif antara pendidik dengan siswa, guru berperan mendukung siswa dalam memperoleh pengetahuan, membentuk sikap, serta perilaku (Yestiani & Zahwa, 2020). Proses ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang sebaiknya ditunjang media pembelajaran yang sesuai. Langkah yang harus ditempuh untuk mewujudkan tercapainya objektif pembelajaran adalah dengan menentukan model pembelajaran yang efektif (Apriliani et al., 2023). Dengan demikian, penetapan strategi pembelajaran yang sesuai merupakan faktor penting dalam meraih sasaran pendidikan, dimana efektivitasnya dapat dievaluasi melalui peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar siswa adalah keterampilan yang didapatkan sesudah mengikuti proses pembelajaran (Gulo, 2022). Menurut Fitriani et al. (2022) Hasil belajar meliputi ranah kognitif, psikomotor serta afektif yang berkembang setelah siswa menyelesaikan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perwujudan tingkah laku belajar yang umumnya terlibat dalam kebiasaan, kemampuan, sikap (Sari & Rosidah, 2023). Kemampuan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan merupakan bagian dari kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik guru adalah pemahaman dasar ilmu pendidikan untuk mengatur aktivitas belajar siswa mulai dari mengenal karakteristik siswa, mengembangkan potensi mereka, melaksanakan evaluasi, hingga membangkitkan motivasi belajar siswa (Akbar, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 094155 Rambung Merah pada siswa kelas IV, menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa masih belum mencapai tingkat optimal. Salah satu penyebab dari keadaan ini adalah penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi dan tidak melibatkan partisipasi aktif siswa dengan baik. Pembelajaran cenderung bersifat tradisional, berfokus pada guru, dan kurang memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah dasar. Hal ini membuat siswa mudah merasa bosan, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika yang bersifat abstrak. Era saat ini ditekankan pengembangan kompetensi digital yang menggabungkan keterampilan teknis serta pedagogis untuk menunjang hasil belajar di tiga bidang, termasuk kemampuan, sikap bahkan pengetahuan (Ambarwati et al., 2022). Teknologi informasi serta komunikasi semakin canggih seiring berjalannya waktu, teknologi dijadikan sebuah inovasi sebagai media pembelajaran bahan ajar dalam bidang pendidikan oleh guru. Kemajuan teknologi digital memberikan kesempatan bagi guru untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Salah satu media yang bisa digunakan adalah Wordwall.

Wordwall adalah aplikasi pembuat game edukasi yang bisa diterapkan bahkan tersedia seluruh menu didalamnya sehingga dapat membuka kelas menjadi sangat menarik (putra et al., 2024). Beberapa jenis game edukasi yang dapat dibuat dengan aplikasi tersebut yakni pencocokan, anagram, bahkan lainnya. Ada 33 tipe game yang ada di wordwall, tiap – tiap tipenya mempunyai template yang memudahkan untuk penciptaan game edukasi (putra et al., 2024).

Penelitian tentang penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall di tingkat sekolah dasar telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Studi yang dilakukan oleh Gandasari dan Pramudiani pada tahun 2021 menyatakan bahwa aplikasi wordwall memiliki dampak terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA di SDN Bojong Rawalumbu VI. Selanjutnya, penelitian

yang dilakukan oleh Imanulhaq dan Pratowo pada tahun 2022 menunjukkan bahwa penggunaan media edugame wordwall dalam pembelajaran matematika kelas II berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini lebih menitik beratkan pada kuis berbasis media interaktif wordwall untuk mengukur apakah terdapat pengaruh penggunaan media tersebut terhadap prestasi belajar murid kelas IV di SDN Rambung Merah .

Berdasarkan penjelasan di atas, diperlukan sebuah penelitian untuk mengkaji secara empiris dampak penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana media pembelajaran Wordwall berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa di SDN 094155 Rambung Merah. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, serta menjadi acuan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Media pembelajaran wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 094155 Rambung Merah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 094155 Rambung Merah yang beralamat di jalan Musa Sinaga , Kecamatan Siantar Pamatangsimalungun , Kabupaten Simalungun .Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 094155 Rambung Merah yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA dengan jumlah peserta didik 31 orang dan IVB dengan jumlah peserta didik 30 orang . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pre-test dan pos-test. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran matematika berbasis web wordwall terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV materi pecahan .

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif . Metode penelitian kuantitatif adalah metode pengumpulan dan analisis data yang bersifat numerik atau angka , Pada penelitian kali ini teknik observasi digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Worldwall pada kegiatan pembelajaran materi pecahan . Sedangkan teknik tes tertulis digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pecahan . Pada penelitian diberikan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pemberian perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Berdasarkan studi yang telah dilakukan di SDN 094155 Rambung Merah, ditemukan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV, terutama pada materi pecahan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata nilai belajar antara kelas yang menggunakan metode eksperimen dan kelas kontrol. Siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media Wordwall menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada siswa di kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran tradisional. Secara deskriptif, rata-rata nilai belajar siswa di kelas eksperimen mencapai 84,26, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 69,10. Perbedaan ini menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Wordwall memiliki pemahaman konsep matematika yang lebih baik. Pendapat Gulo (2022) menegaskan bahwa hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan oleh pengajar.

Media Wordwall menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan dengan penyajian materi dalam bentuk permainan edukatif. Siswa di tingkat sekolah dasar cenderung menyukai aktivitas bermain, membuat Wordwall menjadi media yang tepat untuk perkembangan kognitif mereka. Dengan adanya unsur permainan, siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan langsung terlibat dalam proses belajar. Keadaan ini mendukung teori yang

diungkapkan oleh Fitriani et al. (2022) bahwa hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang berkembang melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal, sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang seragam. Dengan terpenuhinya syarat-syarat tersebut, pengujian hipotesis dapat dilaksanakan dengan metode uji statistik parametrik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar matematika siswa.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gandasari dan Pramudiani (2021) serta Imanulhaq dan Pratowo (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan media Wordwall mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab soal, antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, serta keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan berdiskusi dengan teman sekelompok. Motivasi belajar yang tinggi berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan Wordwall juga mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Ambarwati et al. (2022) menyatakan bahwa inovasi pendidikan berbasis teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan Wordwall, guru tidak hanya menyampaikan materi secara verbal, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran di era digital.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Wordwall efektif digunakan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, Wordwall layak dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Selain meningkatkan aspek kognitif, penggunaan media Wordwall juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif dan sosial siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih antusias, percaya diri, serta menunjukkan sikap positif terhadap mata pelajaran matematika. Sikap tersebut tercermin dari meningkatnya keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan, bekerja sama dalam kelompok, serta saling menghargai pendapat teman. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari dan Rosidah (2023) yang menyatakan bahwa hasil belajar tidak hanya ditunjukkan melalui penguasaan materi, tetapi juga perubahan sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan Wordwall juga membantu mengurangi anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Penyajian soal dalam bentuk permainan membuat siswa merasa belajar sambil bermain, sehingga tekanan belajar dapat diminimalkan. Kondisi ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep pecahan secara bertahap dan lebih mendalam. Materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui visualisasi dan aktivitas interaktif yang disediakan oleh Wordwall. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga memahami konsep dasar yang mendasarinya.

Dari sudut pandang guru, media Wordwall memberikan kemudahan dalam merancang evaluasi pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan soal, memberikan umpan balik secara langsung, serta memantau hasil belajar siswa dengan lebih efisien. Hal ini mendukung kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yang efektif sebagaimana dikemukakan oleh Akbar (2021). Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar, melainkan berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses belajar aktif. Penelitian ini juga relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Wordwall sebagai media pembelajaran digital mendukung terciptanya pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Ambarwati et al.

(2022) menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar apabila digunakan secara tepat dan terencana.

Dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, antara lain jumlah sampel yang terbatas dan ruang lingkup materi yang hanya difokuskan pada materi pecahan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih besar, materi yang lebih beragam, serta mengombinasikan Wordwall dengan model pembelajaran lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Hasil

Hasil penelitian diperoleh dari nilai post-test hasil belajar matematika siswa kelas IV SD 094155 Rambung Merah setelah diterapkan media pembelajaran Wordwall. Deskripsi data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Deskripsi Data

	Hasil Belajar Kelas Eksperimen	Hasil Belajar Kelas Kontrol
N	31	31
Mean	84,26	69,10
Standar Deviasi	7,48	8,12
Minimum	68	55
Maksimum	100	82

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD 094155 Rambung Merah. Media ini mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman konsep matematika. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk dengan bantuan software SPSS 26 for Windows. Hasil uji menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal, sehingga analisis statistik selanjutnya dapat dilakukan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelas	N	a	Sig
Kelas Eksperimen	31	0,05	0,287
Kelas Kontrol	31	0,05	0,194

Data hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Oleh karena itu, data telah memenuhi uji prasyarat analisis, sehingga pengujian hipotesis mengenai pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD 094155 Rambung Merah dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Kelas	N	a	Sig
Kelas Eksperimen	31	0,05	0,436
Kelas Kontrol	31	0,05	

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,436 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar matematika

siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	N	a	Sig
Kelas Eksperimen	31	0,05	0,000
Kelas Kontrol	31	0,05	

Hasil ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Wordwall memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media Wordwall. Media Wordwall mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi matematika, sehingga berdampak positif pada hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil post-test menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran wordwall lebih unggul dibandingkan kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran wordwall berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 094155 Rambung Merah. Penerapan media wordwall mampu meningkatkan keaktifan, minat, dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan. Siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya baik di depan kelas maupun saat berdiskusi dengan teman satu kelompok, serta mengembangkan kerjasama antar individu sehingga muncul pemahaman terhadap materi yang berdampak perkembangan hasil belajar selanjutnya serta bisa disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran menggunakan wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Dengan demikian, media pembelajaran wordwall dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

REFERENSI

- Agrullina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Wordwall Pada Materi Bilangan Berpangkat Untuk Siswa Fase E.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184
- Anista, P., & Lestari, N. D. (2025). PENGARUH GAME EDUKASI WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 231 PALEMBANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02).
- Ana, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Merbau Mataram (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Daryanto. (2019). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dotutinggi, M., Zees, A., & Rahmat, A. (2023). Pengaruh pemanfaatan game edukasi Wordwall pada hasil belajar siswa terhadap pembelajaran siswa di sekolah. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(2), 363-368.

- Fitriani, et al. (2022). Konsep hasil belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 45–52.
- Ghozali, S. A., & Irawan, L. Y. (2024). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Media Interaktif Dan Menarik Pada Mata Pelajaran Ips Di Smpn 16 Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(4), 4.
- Gulo, W. (2022). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Husna, D. A., & Kusumadewi, R. F. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar
- Kemdikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lestari, K., Disurya, R., & Imansyah, F. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran matematika berbasis web wordwall terhadap hasil belajar siswa pada materi luas kelas IV SD Negeri 01 Jejaw. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 8(1), 46-54.
- Putra, et al. (2024). Pemanfaatan Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 12–20.
- Rusman. (2021). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, D., & Rosidah, R. (2023). Hasil belajar sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 88–96.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tahir, N. A., & Firdaus, A. M. (2025). PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SDN TIDUNG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 213-223.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41–47.